

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYYAH PADA ANAK *DOWN
SYNDROME* DI PIK POTADS (PUSAT INFORMASI DAN KEGIATAN,
PERSATUAN ORANG TUA ANAK DENGAN *DOWN SYNDROME*)
SUKABUMI, BANDAR LAMPUNG**

Arizal Eka Putra

Universitas Muhammadiyah Lampung, Indonesia

arizaleka@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung, dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak *down syndrome* di PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung, penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca huruf hijaiyyah anak *down syndrome* masih rendah, kurangnya media yang digunakan untuk pelajaran membaca huruf hijaiyyah sehingga anak – anak tidak tertarik untuk belajar membaca. Penelitian ini menggunakan 1 sampel dengan jumlah 20 responden jenis penelitian ini adalah *pre experimental design, one group pretest posttest*. Dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan checklist pada lembar observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi data yayasan. Hasil penelitian uji hipotesis tes menggunakan uji *Wilcoxon Wilk* dengan cara membandingkan antara nilai Sig dan nilai alpa yang dihasilkan dari perhitungan maka didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu ,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis diterima dan adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada anak *down syndrome* di PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung.

Kata Kunci: *Flashcard*, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah.

ABSTRACT

The research was conducted at PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung, with the aim of finding out whether there was an influence of flashcard media on the ability to read hijaiyyah letters in children with Down syndrome at PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung, this research was based on the background of the ability to read hijaiyyah letters in children with Down syndrome being still low, lack of appropriate media. used for lessons in reading hijaiyyah letters so that children are not interested in learning to read. This research uses 1 sample with 20 respondents. This type of research is pre experimental design, one group pretest posttest. With a quantitative approach. The data collection technique uses a checklist on the

observation sheet, and documentation to obtain foundation data information. The results of the research hypothesis test using the Wilcoxon Wilk test by comparing the Sig value and the alpha value resulting from the calculation, the Asymp value is obtained. Sig. (2-tailed), namely $.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means the hypothesis is accepted and there is an influence of the use of flashcard media on the reading ability of children with Down syndrome at PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung.

Keywords: Flashcards, Ability to Read Hijaiyyah Letters.

A. PENDAHULUAN

Down Syndrome merupakan salah satu jenis kelainan yang berdasarkan Riskesdas 2018 menyumbang kecacatan terbesar 0,21% di banding kasus anak *down syndrome* di Indonesia cenderung meningkat dari tahun 2010 sebesar 0,12%, pada tahun 2013 meningkat menjadi 0,13% dan terakhir pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,21%. Dari data tersebut membuktikan perlu adanya perhatian yang khusus terhadap jenis kelainan laki – laki dan perempuan *down syndrome* ini agar dapat menekankan angka kenaikan yang tidak terlalu signifikan. *World Health Organization* (WHO) mengestimasi terdapat 1 kejadian *down syndrome* per 1.000 kelahiran diseluruh dunia, setiap tahunnya sekitar 3000 hingga 5000 anak lahir dengan kondisi *down syndrome*, WHO memperkirakan ada 8 juta penderita *down syndrome* diseluruh dunia.

Yayasan Persatuan Orang Tua Anak *Down Syndrome* (POTADS) di Bandar Lampung hadir sebagai betruk keresahan dari para orang tua anak *down syndrom* yang harus akan ilmu dan pengetahuan untuk mendidik dengan baik dan benar dengan harapan mampu menjadikan anak *down syndrome* bisa tumbuh dan kembang sebagaimana mesrinya. Dari hasil observasi peneliti melihat banyak kegiatan yang dilaksanakan di yayasan Persatuan Orang Tua Anak *down syndrome* seperti bernyanyi, menari, bermain music hingga belajar mengaji, karena anak *down syndrome* sendiri memiliki kelatar belakangan khusus sehingga lebih mudah bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan kekreatifan untuk meningkatkan minat belajar anak *down syndrome*, sehingga dapat memudahkan anak *down syndrome* dalam menerima informasi dalam pembelajaran. Khususnya saat belajar mengaji yang dimana dimulai dari yang paling dasar yaitu belajar membaca huruf Hijaiyyah.

Dengan menggunakan media *flascard* atau kartu flash adalah sekumpulan kartu yang bertuliskan informasi, seperti kata-kata atau angka, pada salah satu dikedua isinya. Gambar-gambar yag merupakan rangkaianpesan yang disajikan dengan keterangan di setiap lembarnya,

seperti, buah-buahan, warna, bentuk, abjad, angka, profesi dan sebagainya. Tujuan dari media ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak bisa dilatih dan ditingkatkan. Kartu-kartu tersebut biasanya ditampilkan dengan berbagai warna yang menarik karena anak-anak lebih menyukai benda.

Dari paparan diatas peneliti ingin mengetahui dan membantu memberikan pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak *down syndrome*. Diharapkan dengan menggunakan media tersebut peneliti dapat membantu peserta didik yang kesulitan dalam membaca huruf hijaiyyah. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul. “*Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Anak Down Syndrome Di PIK POTADS SUKABUMI BANDAR LAMPUNG*”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *preexperimental design*, desain penelitian ini menggunakan teknik *one group pretest-posttest*

Tabel 1.1

Desain Penelitian

<i>Pre Test</i>	Variabel Terikat	<i>Post Test</i>
O ₁	X	O ₂

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anak *down syndrome* di PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria – kriteria yang terdapat pada anak – anak sehingga yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 20 anak. Untuk mengukur pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak *down syndrome* adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dilakukan saat pembelajaran. Peneliti melakukan observasi tentang penggunaan media *flashcard* hijaiyyah. Metode ini diperlukan sebagai metode pendukung tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar tes observasi berbentuk pernyataan dan pengisian checklist pada tiap skor yang berisi 5 butir pernyataan. Adapun tahapan analisis data yang digunakan yaitu:

- 1) Uji normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari beberapa variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Shapiro-Wilk*, karena datanya < 100 untuk membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- a) Signifikan uji (α) = 0,05
- b) Jika $\text{Sig} > (\alpha)$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- c) Jika $\text{Sig} > (\alpha)$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus t-test dalam program *statistical product for service solution (SPSS)* 23. Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Wilcoxon Signed Rank Test adalah uji non parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji Wilcoxon Signed Rank Test merupakan uji alternatif dari uji pairing t test atau t paired apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah Wilcoxon Match Pair Test.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Data hasil tes pretest-posttest

Berdasarkan hasil perhitungan pada pre test dapat dilihat kemampuan membaca anak diawal sebelum adanya tindakan penggunaan media *flashcard* adapun hasil pre test untuk kategori kemampuan membaca belum berkembang sebanyak 12 anak (60%) kategori mulai berkembang ada 7 anak (35%), berkembang sesuai harapan hanya ada 1 orang anak (5%) dan belum ada anak yang memiliki kemampuan berhitung dengan kategori berkembang sangat baik.

Tabel 3.5

Kategori Kemampuan Membaca di PIK POTADS Bandar Lampung

Hasil	Frekuensi	Presentase	Kategori
17 -20	0	0	Berkembang Sangat Baik
13 – 16	1	5	Berkembang Sesuai Harapan
9 –12	7	35	Mulai Berkembang
5 – 8	12	60	Belum Berkembang

Berdasarkan hasil perhitungan pada post test dapat dilihat kemampuan membaca anak di awal sebelum adanya tindakan penggunaan media flashcard. Adapun hasil posttest kategori kemampuan membaca Belum Berkembang sebanyak 1 orang anak (5%), kategori Mulai Berkembang sebanyak 9 orang anak (45%), Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 5 orang anak (25%) dan dengan kategori Berkembang Sangat Baik sebanyak 5 anak (25%).

Tabel 3.7

Kategori Kemampuan Membaca di PIK POTADS Bandar Lampung

Hasil	Frekuensi	Presentase	Kategori
17 – 20	5	25	Berkembang Sangat Baik
13 – 16	5	25	Berkembang Sesuai Harapan
9 – 12	9	45	Mulai Berkembang
5 – 8	1	5	Belum Berkembang

2) Uji Normalitas

Tabel 4.1

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.183	20	.078	.919	20	.097
posttest	.173	20	.118	.946	20	.307

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari pengujian *Shapiro Wilk* Pada hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* hanya dengan melihat nilai A

symp.Sig. (2-tailed) pada output SPSS karena nilai A symp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$ yaitu pada saat pretest 0,097 dan posttes 0,307 maka data terdistribusi normal.

3) Uji Hipotesis

Tabel 4.4
Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-3.948 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari perhitungan uji *Wilcoxon Signed Ranks* dengan menggunakan SPSS maka membandingkan antara nilai Sig dan nilai alpa yang dihasilkan dari perhitungan maka didapatkan nilai A symp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Hipotesis diterima karena adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyyah pada anak *down syndrome* di PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dari perhitungan uji *Wilcoxon Signed Ranks* dengan cara membandingkan antara nilai Sig dan nilai alpa yang dihasilkan dari perhitungan maka didapatkan nilai A symp. Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hipotesis diterima dan adanya pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan membaca pada anak *down syndrome* di PIK POTADS Sukabumi Bandar Lampung.

Saran

1. Pengurus yayasan hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran yang bersifat menarik untuk anak-anak salah satunya seperti *flashcard*, disesuaikan dengan kegiatan atau materi belajar yang akan diajarkan.

2. Anak-anak hendaknya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan selalu mengikuti arahan pengajar
3. Yayasan hendaknya menambahkan fasilitas khususnya dalam proses belajar untuk kegiatan pembelajaran sehingga pengajar dapat menggunakan media yang berbeda ketika mengajar.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan anak sesuai tingkat perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Info Down Syndrome Indonesia, diakses dari. <https://Pustadin.kemkes.Go.Id-infodatin-Down-syndrome.html>.
- Arman. 2019. Media Flashcard. Kuningan: Goresan Pena
- Sugiyono. 2012. Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandug:Alfabeta
- Purwanto. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep Saepul Hamdi & Baharudin. 2014. Metipen Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Cv. Budi Utama
- Kasmadi & Nia Siti Sumariah. 2013. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta